

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian terhadap ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Pilohayanga maka peneliti berkesimpulan bahwa ibu hamil yang menggunakan aromaterapi jeruk mengalami emisis gravidarum ringan sebanyak 19 orang (55,9%) sedangkan responden ibu hamil yang menggunakan aromaterapi jeruk mengalami emisis gravidarum sedang sebanyak 15 orang (44,1%). Hal ini menunjukkan bahwa responden ibu hamil yang menggunakan aromaterapi jeruk mengalami emisis gravidarum di wilayah Kerja Puskesmas Pilohayanga sebagian besar adalah berada pada kategori ringan.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini juga maka peneliti menyarankan kepada:

##### 1. Bagi keperawatan

Disarankan agar penelitian ini dapat dijadikan referensi baru sebagai sarana informasi dan pengembangan ilmu pengetahuan khususnya tentang manfaat pemberian inhalasi aromatherapy jeruk. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan pedoman tenaga perawat di Puskesmas untuk menerapkan aromatherapy jeruk sebagai salah satu terapi komplementer untuk menangani mual pada kehamilan, sehingga diharapkan kasus mual pada kehamilan menurun.

## 2. Bagi ibu hamil

Disarankan kepada seluruh ibu hamil yang mengalami mual, bahwa dapat menggunakan aromatherapy contohnya aromatherapy jeruk sebagai pilihan alternative untuk mengurangi mual pada kehamilan.

## 3. Bagi peneliti

Disarankan untuk peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lebih lanjut dengan mengamati secara menyeluruh faktor lain yang mempengaruhi frekuensi mual pada kehamilan dan diharapkan dapat mengetahui sejauh mana kinerja aromatherapy jeruk terhadap mual pada kehamilan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, *et all.* 2015. Essensial oils used in aromatherapy a sistemyc review. Asian pacific journal of topical biomedicine. www.elsevier.com
- Benson. 2008. Buku Saku Obstetri Dan Ginekologi. Jakarta: EGC
- Bobak, Lowdermilk, & Jensen. 2013. Buku ajar keperawatan maternitas (Maria A. Wijayarini, et.al. Terjemahan). Jakarta: EGC
- Buckle. 2014. Clinical aromatherapy in healthcare. London: Elsevier
- Cheung *et al.* 2011. A Systematic Review on the Anxiolytic effects of Aromatherapy in People Anxiety Symptom: *Altern Complementer Med.*
- Donald. 2011. Aromatic in cancer care on innovation not to be sniffed at complement therclinpract. 17:116-121
- Elsabhrina. 2013. Dahsyatnya daun obat sepanjang masa. Yogyakarta: Cemerlang Publishing
- Emilia. 2010. Tetap Bugar Dan Energik Selama Kehamilan. Jakarta: Argomedia Pustaka
- Fong, O. H. 2012. Extraction Of Essential Oil From Orange Peels. Thesis. Faculty of Chemical & Natural Resources Engineering, University Malaysia Pahang.
- Guyton, A. C. dan Hall J. E. 2008. Buku Ajar Fisiologi Kedokteran Edisi 11. Jakarta: EGC
- Herz. 2009. Aromatherapy facts and fictions: A scientific analysis of olfactory effects on mood, physiology and behavior. *Int J Neurosci* 2009;119:263–290
- Hines. 2012. Aromatherapy for treatment of postoperative Nause and Vomiting. *Cochran database syst rev.*
- Iriani. 2014. Asuhan Kehamilan Berbasis Bukti. Jakarta: Saung Seto
- Kansius. 2009. Bebas Stres. Yogyakarta: Kansius
- Kasdu. 2009. Solusi Problem Kehamilan. Jakarta; Puspa Swara
- Kemenkes, RI, 2013. Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia Tahun 2012. Jakarta: Pusat Penelitian dan Pengembangan Kementerian Kesehatan R.I

- Kohatsu. 2008. The World Aromaterapy. Available from [URL:http://www.etherapies.net/aromaterapy.pdf](http://www.etherapies.net/aromaterapy.pdf).
- Lua, P.L & Zakaria, N. S. 2012. A brief review of current scientific evidence involving aromatherapy use for nausea and vomiting. *The Journal of Alternative and Complementary Medicine*, 18(6), 534-540
- Manuaba. 2010. Ilmu kebidanan kandungan dan KB. Jakarta : EGC
- Madforth. 2012. Kebidanan Oxford, Dari Bidan Untuk Bidan. Jakarta: EGC
- Maulana, M. 2008. Penyakit kehamilan dan pengobatannya. Yogyakarta: Kata hati
- Mochtar, R. 2010. Sinopsis obstetri. Jakarta: EGC.
- Mulya. 2011. The Pregnancy Handbook Panduan Food, Fashion, & Fitness Untuk Kehamilan Sehat Dan Menyenangkan. Jakarta: Qinta
- Neil, A. M & Nelson. 2006. Hyperemesis gravidarum. *Journal Obstetrics & Gynecology*. Vol. 5: p.204. Di peroleh tanggal 25 Februari 2017 dari <http://journals.wv.com/greenjournal/pages/advancedsearch.aspx>
- Nooryani, S. 2007. Tanaman berkhasiat obat. Jakarta: PT Sunda Kelapa Pustaka
- Nursallam. 2013. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Salemba Medika
- Poerwadi. 2006. Aromaterapi Sahabat Calon Ibu. Jakarta: Dian Rakyat.
- Prawirohardjo. 2008. Ilmu kebidanan. Jakarta: Yayasan .Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Price & Wilson. 2012. Patofisiologi konsep Klinis Proses-Proses Penyakit. Edisi 6 Volume 2. EGC, Jakarta
- Sharma. 2009. Aromaterapi. Tangerang: Karisma
- Sinclair. 2010. Buku Saku Kebidanan. Jakarta: EGC
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian*. Bandung : Alfabeta
- Suyanto. 2011. Metodologi dan Aplikasi Penelitian Keperawatan. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Tayarani, *et all*. 2013. Antiemetic activity of volatile oil from *Mentha spicata* and *Mentha × piperita* in chemotherapy induced nausea and vomiting. *ecancer medical science*

Tiran. 2008. Mual Dan Muntah Kehamilan. Jakarta: EGC

Wedro. 2009. Intoduction to nausea and vomiting, diambil tanggal 12 Februari 2017 dari [http://www.medicinenet.com/nausea\\_and\\_vomiting/article.htm](http://www.medicinenet.com/nausea_and_vomiting/article.htm)